



---

**PEMANFAATAN APLIKASI WORDWALL DALAM MENINGKATKAN  
LITERASI DAN NUMERASI SISWA**

**Maria Ayu Trivena<sup>1</sup>**  
**Pendidikan Akuntansi**  
**Universitas PGRI Madiun**  
**maria\_2102106030@mhs.unipma.ac.id**

**Elly Astuti<sup>2</sup>**  
**Pendidikan Akuntansi**  
**Universitas PGRI Madiun**  
**ellyastuti@unipma.ac.id**

**ABSTRAK**

Kampus mengajar merupakan program pendidikan yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri diluar kampus. Program ini, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bekerja sama dan berkolaborasi dengan guru dalam menciptakan inovasi pembelajaran. Salah satu kegiatan yang dapat dilaksanakan adalah penerapan media pembelajaran berbasis digital. Media yang dapat diterapkan adalah wordwall. Dalam penelitian ini, wordwall diaplikasikan sebagai media pembelajaran dalam kelas bimbingan sebelum menghadapi tes AKM (asesment kompetensi minimum). Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat pengaruh wordwall terhadap hasil tes. Metode penelitian yang dipilih adalah kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan wordwall mempengaruhi hasil pre dan post-test AKM.

Kata Kunci : Teknologi pendidikan; hasil belajar; motivasi siswa

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan agar mampu mempertimbangkan alternatif pemecahan masalah sesuai dengan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Proses pembentukan dasar ilmu pengetahuan tersebut dapat dimulai dari jenjang pendidikan dasar (Rajwa. et al., 2023). Dotutinggi. et al. (2023) mengungkapkan bahwa pendidikan dapat mempengaruhi sikap dan tingkah laku melalui kegiatan pengajaran dan latihan.

Disrupsi teknologi abad 21 memberikan tantangan terhadap pendidikan di Indonesia. Beberapa perubahan terus dilakukan guna mendukung proses pembelajaran siswa agar dapat mengembangkan potensi dan keterampilan mereka secara optimal terus dilakukan. Salah satunya adalah perubahan kurikulum dan perubahan konsep pembelajaran dalam kelas (Launin. et al., 2022).

Dukungan teknologi yang semakin canggih, membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menarik. Siswa dapat mengeksplorasi ilmu pengetahuan



**THE 20<sup>th</sup> FIPA**  
**FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP**  
**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

---

secara lebih luas dan mendalam. Namun demikian untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran tersebut secara komprehensif, diperlukan peran guru yang menguasai teknologi pembelajaran.

Guru merupakan tokoh penting yang memberikan pengaruh besar terhadap efektivitas kegiatan belajar mengajar (Rohmawati., 2015). Guru diharapkan mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga mampu membangkitkan motivasi belajar siswa. Untuk itu diperlukan guru yang berjiwa muda serta memiliki pemahaman dan penguasaan teknologi yang baik.

Herta. et al. (2023) mengungkapkan bahwa penguasaan teknologi menjadi keharusan bagi seorang guru. Hal ini bertujuan untuk mendorong terjadinya transformasi dalam praktik pembelajaran. Melalui integrasi teknologi, pembelajaran yang sebelumnya bersifat monoton dapat menjadi lebih menarik dan efektif.

Kunci keberhasilan guru dalam mengajar tercermin dalam hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil yang didapat siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Menurut Agusti. & Aslam. (2022) hasil belajar merupakan bentuk hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu dengan guru.

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) adalah sebuah bentuk tes yang dapat dijadikan alat bantu guru untuk mendiagnosa hasil belajar setiap siswa. (Putri. et al., 2023) AKM dapat digunakan untuk mengevaluasi pemahaman terkait literasi numerasi. Literasi dan numerasi merupakan dua keterampilan fundamental yang harus dikuasai setiap siswa.

Literasi merupakan kemampuan menganalisis informasi dari berbagai sumber. Sedangkan numerasi berkaitan dengan kemampuan dalam memahami konsep matematika. Kedua keterampilan tersebut sangat penting untuk masa depan siswa. Keduanya dapat diaplikasikan dalam konteks kehidupan sehari-hari, seperti membaca, memahami, dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh.

Mahasiswa kampus mengajar, diharapkan mampu berkolaborasi dengan guru dalam pelaksanaan AKM. Sebelum pelaksanaan tes, siswa terlebih dahulu dibimbing dengan latihan soal dan cara penyelesaiannya. Pembimbingan dapat dilakukan dengan memanfaatkan media aplikasi wordwall sehingga dapat menciptakan konsep belajar dan latihan yang lebih menarik dan interaktif.

Penggunaan wordwall sebagai media ajar dalam kelas bimbingan dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa. Wordwall merupakan aplikasi berbasis game yang dilengkapi dengan berbagai fitur interaktif seperti kuis, gambar animasi, audio, video (Hidayaty. et al., 2022; Setiawan. et al., 2019). Wordwall bisa diaplikasikan pada komputer, laptop, ataupun HP dengan memanfaatkan akses jaringan internet.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh penerapan aplikasi wordwall dalam menghadapi AKM. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi tambahan dalam pemanfaatan wordwall dalam kegiatan pembelajaran. Aplikasi ini diterapkan pada kelas V SDN Plumpungrejo 02. Tim peneliti berkolaborasi dengan guru dalam mempersiapkan kisi kisi soal tes (AKM) baik literasi dan numerasi yang kemudian dikemas menjadi kuis interaktif pada aplikasi wordwall.

## **METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian ini adalah di SDN Plumpungrejo 2 yang bertempat di Desa Plumpungrejo Kecamatan Wonoasri. Penelitian ini fokus terhadap siswa kelas V yang berjumlah sebanyak 11 siswa sebagai objek utama.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis eksperimen. Tujuan pemilihan metode ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari suatu tindakan pada dua variabel. Variabel pertama adalah perlakuan, dimana peneliti melakukan perlakuan pembelajaran menggunakan aplikasi wordwall dan variabel yang kedua adalah akibat, dimana akibat dari suatu perlakuan tersebut adalah hasil nilai AKM literasi numerasi.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pre-eksperimen. Prawiyogi et al (2022) mengungkapkan bahwa desain pre-eksperimen hanya perlu satu kelompok untuk diberikan perlakuan awal sebelum tes dan tes sesungguhnya. Penelitian yang menggunakan desain ini tidak memerlukan kelas pembanding (Zulfa. et al., 2023). Desain tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

<b>Pretes</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Post tes</b>
O <sub>1</sub>	x	O <sub>2</sub>

O<sub>1</sub> : adalah tes sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu



**THE 20<sup>th</sup> FIPA**  
**FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP**  
**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

O<sub>2</sub> : adalah tes yang telah dilakukan setelah diberi perlakuan

X : merupakan bentuk perlakuan pada kelompok eksperimen yang menerapkan media wordwall dalam kelas bimbingan

Teknik pengumpulan data didapatkan dari hasil AKM dan dokumentasi pelaksanaan tes tersebut. Penyusunan soal tes mengacu pada kisi-kisi yang telah ditetapkan dalam program Kampus Mengajar 6. Pelaksanaan tes diselenggarakan secara bertahap, pre tes berlangsung 2 hari mulai 31 Agustus – 1 September 2023 dan pos tes dilaksanakan 15 November (sesi 1) – 21 November 2023 (sesi 2). Pengerjaan masing – masing tes diberikan waktu selama 90 menit. Soal tes disajikan dalam bentuk 40 butir soal pilihan ganda baik untuk sub literasi maupun numerasi. Setelah data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya dilakukan analisis normalitas dengan SPSS. Jika data menunjukkan distribusi normal maka data diuji kembali untuk pembandingan.

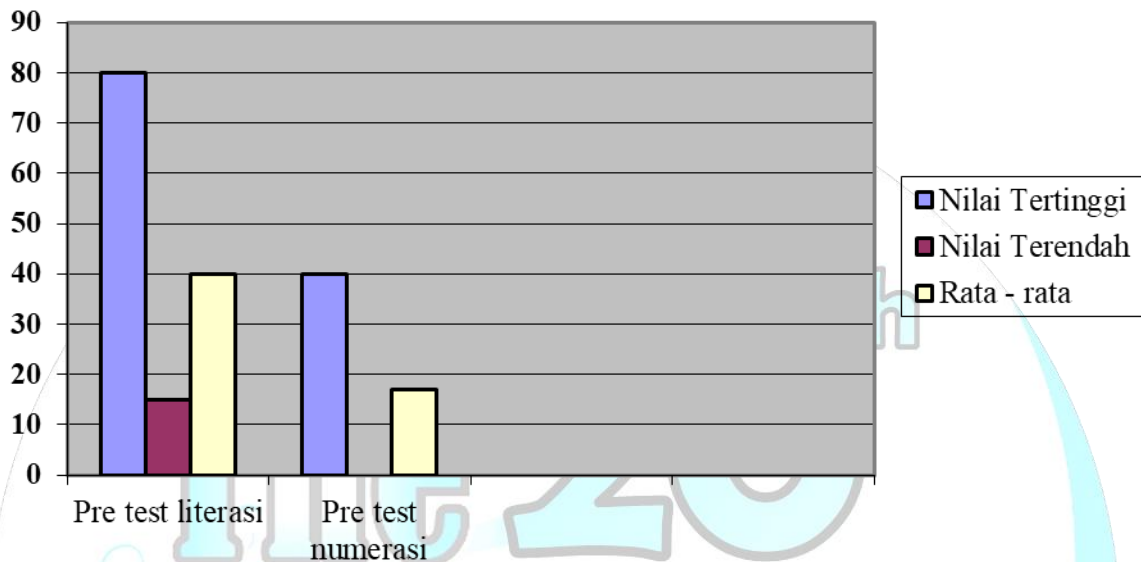
#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari pre-test AKM literasi dan numerasi, menunjukkan hasil nilai yang tidak maksimal, dan tidak memenuhi standar nilai yang baik. Tabel 1 dan Gambar 1 menunjukkan bahwa nilai tertinggi siswa dalam tes literasi adalah 80, dengan nilai terendah 15, dan rata-rata 40. Begitupun hasil tes numerasi menunjukkan hasil yang kurang baik. Nilai tertinggi adalah 40 dengan nilai terendah 0 dan rata-rata 17. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diharapkan sehingga perlu dilakukan program bimbingan secara intensif.

**Tabel 1. Hasil Pre Test AKM**

No	Nama	Skor literasi	Skor numerasi
1.	Adinda Zunia Nursholihah	45	25
2.	Arif Firmansyah	25	20
3.	Azka Sherly Dhabita	60	40
4.	Bastian Reviansyah	15	15
5.	Diah Ayu Citra Lestari	55	10
6.	Keyla Putri Herlina	30	5
7.	Maura Zahra Novani	80	25
8.	Putra Maulana	30	0
9.	Putri Maulida	55	20
10.	Sofwan Tri Bagas Kara	30	10

No	Nama	Skor literasi	Skor numerasi
11.	Viko Pradana Putra	15	20
	Nilai tertinggi	80	40
	Nilai terendah	15	0
	Rata rata	40	17



**Gambar 1. Presentase Hasil Pre-Test AKM**

Hasil pre tes belum maksimal karena pembimbingan dilakukan dengan soal yang dicetak dikertas. Siswa hanya terpaku dalam membaca, mendengarkan jawaban dan penjelasan, tetapi tidak memahami bagaimana cara memecahkan masalah dari setiap butir soal yang diberikan. Siswa merasa jenuh dan bosan pada saat bimbingan karena media yang diterapkan kurang tepat, sehingga mengakibatkan nilai pre-test (AKM) siswa tidak maksimal.

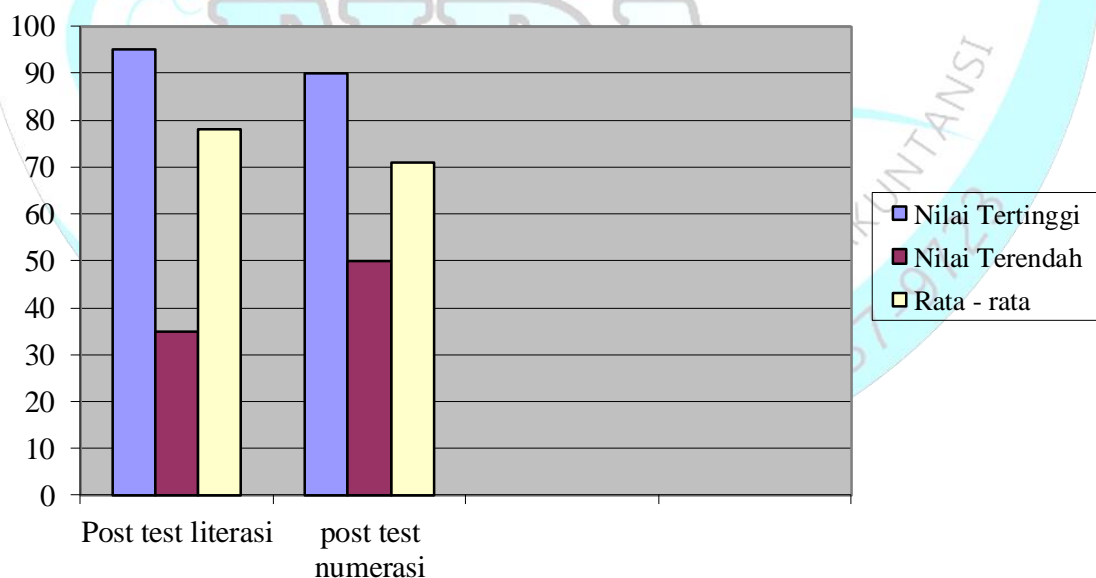


**Gambar 2. Kelas Bimbingan Konvensional**

Gambar 2 menunjukkan pada kelas bimbingan awal pre tes AKM banyak siswa yang kurang fokus. Siswa kurang tertarik dan termotivasi belajar, karena hanya diberikan kertas yang berisi kisi – kisi soal pre-test (AKM). Siswa menjadi pasif dan tidak ada umpan balik interaksi. Siswa hanya membaca, menjawab, mendengarkan.

**Tabel 2. Hasil Post Tes AKM**

No	Nama	Skor Literasi	Skor Numerasi
1.	Adinda Zunia Nursholihah	90	70
2.	Arif Firmansyah	95	65
3.	Azka Sherly Dhabita	50	50
4.	Bastian Reviansyah	85	80
5.	Diah Ayu Citra Lestari	60	60
6.	Keyla Putri Herlina	35	70
7.	Maura Zahra Novani	90	70
8.	Putra Maulana	95	75
9.	Putri Maulida	75	65
10.	Sofwan Tri Bagas Kara	95	90
11.	Viko Pradana Putra	90	90
Nilai tertinggi		95	90
Nilai terendah		35	50
Rata rata		78	71



**Gambar 3. Presentase Hasil Post-Test AKM**

Berdasarkan Tabel 2. Hasil literasi dan numerasi sudah baik, mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pre-test sebelumnya. Hasil tes literasi

menunjukkan nilai tertinggi adalah 95, nilai terendah 35 dan rata rata 78. Hasil tes numerasi menunjukkan nilai tertinggi 90, nilai terendah 50 dan rata rata 71. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan.



**Gambar 4. Kelas Bimbingan Menggunakan Wordwall**

Gambar 4. Menunjukkan implementasi aplikasi Wordwall dalam kelas bimbingan yang direspon baik oleh siswa. Siswa sangat antusias dan tertarik mengikuti bimbingan sehingga mampu mencapai hasil yang maksimal saat pelaksanaan pos test AKM. Implementasi aplikasi Wordwall dalam kelas bimbingan telah menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk berkompetisi dalam menjawab kuis. Masing-masing kelompok berlomba untuk meraih skor tertinggi. Kelompok dengan skor tertinggi akan mendapatkan reward sebagai apresiasi terhadap pencapaiannya.

Untuk menumbuhkan budaya literasi yang baik, siswa diberikan waktu 10 menit untuk membaca setiap soal. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memahami maksud dan tujuan dari setiap pertanyaan sebelum menjawab. Tim peneliti memberikan ulasan jawaban pada setiap soal. Dengan demikian, siswa tidak hanya sekadar menjawab soal, tetapi juga memahami konsep serta cara penyelesaiannya.

Perlakuan yang sama untuk soal numerasi, setiap siswa per kelompok diberi kesempatan untuk membaca dan memahami isi dari soal numerasi. Mereka diminta menghitung terlebih dahulu baru menjawab. Tujuannya adalah melatih siswa berpikir kritis sehingga dapat memecahkan masalah dari setiap butir soal.

Untuk memastikan pengaruh penggunaan wordwall terhadap peningkatan hasil tes AKM siswa dilakukan uji SPSS. Langkah pertama adalah memastikan data berdistribusi normal dengan shapiro wilk. Hasil uji shapiro wilk pada tes literasi Tabel 3 menunjukkan data berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih dari 0.05 (Fauziah. & Ismail., 2019). Tabel 4 menunjukkan hasil tes numerasi juga telah memenuhi kaidah normalitas.

**Tabel 3. Uji Normalitas Sub Literasi**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>3</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre-test	.232	11	.102	.926	11	.370
	.265	11	.030	.805	11	.011

a. Lilliefors Significance Correction

**Tabel 4. Uji Normalitas Sub Numerasi**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>3</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre-test	.151	11	.200*	.960	11	.776
	.181	11	.200*	.950	11	.641

a. Lilliefors Significance Correction

Pengujian selanjutnya adalah membandingkan nilai dari pre dan post-test (AKM) literasi numerasi dengan menggunakan uji paired sample t test. Pengambilan keputusan hasil pengujian, didasarkan pada nilai signifikansi. Apabila signifikansinya kurang dari 0,05, artinya hipotesis H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima (Fadli. et al., 2021).

**Tabel 5. Paired Sample T-Test (Sub Literasi)**

		Paires Differences							Sig.
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	(2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	pre-test - Pos Test	-38.182	32.425	9.776	-59.965	-16.399	-3.905	10	.003

**Tabel 6. Paired Sample T-Test (Sub Numerasi)**

Pair		Paires Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
1	pre-test - Pos Test	-54.091	19.725	5.947	-67.343	-40.839	-9095	10	.000

Berdasarkan Tabel 5 dan Tabel 6 menunjukkan bahwa pada tes literasi maupun numerasi terdapat perbedaan antara hasil tes AKM siswa sebelum dan sesudah menggunakan wordwall. Hasil pengujian ini mengkonfirmasi bahwa pemanfaatan wordwall mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Sejalan dengan itu, Nadia. et al. (2022) mengungkapkan bahwa aplikasi wordwall efektif digunakan sebagai media ajar dalam mengajar dikelas.

Hasil penelitian ini juga mengkonfirmasi bahwa perubahan penggunaan metode dan media ajar dari konvensional ke modernisasi memberikan hasil belajar yang lebih baik. Namun demikian, pemanfaatan teknologi tetap harus mempertimbangkan kemudahan akses untuk pertimbangan biaya dan manfaat yang didapatkan. Aplikasi wordwall merupakan media yang sangat mudah, dan setiap orang bisa menggunakannya (Zahro., 2023). Pengguna hanya perlu memasukkan soal yang dijadikan kuis dalam template yang disediakan, didukung tampilan yang menarik seperti animasi dan pengoperasiannya sangat mudah. Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi ini layak digunakan dalam pembelajaran di kelas.

## **SIMPULAN**

Teknologi pembelajaran diperlukan untuk membuat suasana kelas menjadi lebih aktif, dinamis dan menyenangkan. Aplikasi wordwall merupakan salah satu teknologi pembelajaran yang dapat dimanfaatkan guru di kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi wordwall dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada sub literasi maupun numerasi. Namun demikian pemanfaatan wordwall memerlukan dukungan internet yang memadai sehingga guru perlu mempersiapkan sarana dan prasarana yang cukup untuk mengaplikasikannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agusti., & Aslam. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>
- Dotutinggi., Zees., & Rahmat. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Game Edukasi Wordwall Pada Hasil Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Siswa di Sekolah. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 3(2), 363–368. <https://doi.org/10.37905/dikmas.3.2.354-368.2023>
- Fadli., Justicia., & Carlos. (2021). Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Untuk Peningkatan Kemampuan Swamedikasi Obat Pada Mahasiswa D3 Farmasi. In *Jurnal Farmasi IKIFA* (Vol. 1, Issue 1).
- Fauziah., & Ismail. (2019). Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Pictorial Timeline untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa. In *Islamic Education Journal Muaddib : Islamic Education Journal* (Vol. 2, Issue 1).
- Herta., Nopus., Sanggarwati., & Setiawan. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Game Wordwall dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. In *Seminar Nasional Paedagoria*, 3, 527–532. <https://wordwall.net/>
- Hidayaty., Qurbaniah., & Setiadi. (2022). Pengaruh Media Wordwall Terhadap Minat Dan Hasil Belajar The Influence of Wordwall on Students Interests and Learning Outcomes. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 15(2), 211–223. <https://doi.org/10.21831/jpip.vxxxx.x00000>
- Launin., Nugroho., & Setiawan. (2022). Pengaruh Media Game Online Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 216–223.
- Nadia., Afiani., & Naila. (2022). Penggunaan Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi Covid - 19. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 12(1), 33–43. [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_tp.v12i1.791](https://doi.org/10.23887/jurnal_tp.v12i1.791)
- Prawiyogi., Sa'diah., Safarandes., & Nurjanah. (2022). Pengaruh Metode Suku Kata terhadap Keterampilan Membaca Permulaan. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9223–9229. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.1437>
- Putri., Samsiyah., & Hartini. (2023). Analisis Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Berbasis Komputer Untuk Penguatan Literasi Dan Numerasi Kelas V SDN Rejomulyo Kota Madiun. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 776–783. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Rajwa., Alviyani., Putri., & Kusumaningati. (2023). Pembelajaran Materi IPA & Edukasi pada Siswa/i di SDIT An-Nuriyah Jakarta. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1). <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Rohmawati. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32. <https://doi.org/10.21009/JPUD.091>



**THE 20<sup>th</sup> FIPA**  
**FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP**  
**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

- Setiawan., Praherdhiono., & Sulthoni. (2019). Penggunaan Game Edukasi Digital Sebagai Sarana Pembelajaran Anak Usia Dini. *JINOTEP*, 6(1), 39–44. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jinotep/index>
- Zahro. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa. *Abima Jurnal Pengabdian Mahasiswa* , 2(2), 6596–6604.
- Zulfa., Roshayanti., & Purnamasari. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran PPKN Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4684–4692.

